

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Bimbingan Teknis dan Kewirausahaan IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan di Kalimantan Barat

1. Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting di dalam pembangunan di berbagai negara Berdasarkan data BPS (2020), rasio jumlah wirausaha Indonesia hanya 3,47% dari jumlah penduduk. Indonesia membutuhkan lebih banyak wirausaha baru untuk mendorong penguatan struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian melalui Ditjen IKMA berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah terus berupaya mendorong tumbuhnya wirausaha baru IKM di Indonesia dalam rangka penyerapan tenaga kerja melalui kegiatan ini sebagai langkah awal bagi para peserta untuk dapat berkembang menjadi pelaku wirausaha baru IKM yang tangguh dan mandiri. Pada tahun anggaran 2023, Direktorat Jenderal IKMA melakukan kembali melakukan pembinaan dan pengembangan IKM dengan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dan kemandirian, sehingga diharapkan bisa membentuk masyarakat yang lebih maju dan mandiri secara ekonomi dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan wirausaha baru IKM terutama di Provinsi Kalimantan Barat.

2. Metodologi

Metode pelaksanaan Pekerjaan “Bimbingan Teknis dan Kewirausahaan IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan di Kalimantan Barat” Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, penyedia jasa membuat rencana pelaksanaan yang terdiri dari:

- Melakukan koordinasi ke 9 lokasi dan dinas terkait serta melampirkan data dukung untuk kesiapan pelaksanaan;
- Rencana jadwal pelaksanaan kegiatan bimtek;
- Penyedia sanggup menyediakan Lokasi Pelaksanaan Bimtek Kegiatan minimal berada di Hotel Berbintang 3 atau setara atau yang senilai (sesuai dengan kondisi pada lokasi pelaksanaan) dibuktikan dengan surat

pernyataan menyediakan tempat bimtek sesuai kebutuhan pengguna jasa dari penyedia jasa;

- Instruktur yang akan diajukan untuk pelaksanaan kegiatan;
- Menyusunan dan pencetakan buku panduan, silabus, dan modul buku panduan, dengan melampirkan silabus dan konsep materi tiap Bimbingan Teknis, dan
- Dokumen persiapan pendukung pelaksanaan lainnya. Tahapan ini, penyedia jasa perlu berkoordinasi dengan pengguna jasa.

b. Pelaksanaan

- Kegiatan dilaksanakan secara offline secara fullboard selama 4 (empat) hari. Pada tahap pelaksanaan, penyedia jasa berkewajiban melaksanakan kegiatan dengan rincian:
- Pembagian jadwal pelaksanaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan pengguna jasa;
- Mempersiapkan multimedia pendukung acara berupa perlengkapan zoom (mengakomodir jika salah satu narasumber tidak bisa hadir fisik);
- Perlengkapan dan Peralatan : Menyiapkan perlengkapan peserta berupa sales kit yang terdiri dari : Seragam (Kaos berkerah atau kemeja), Tas Ransel, Peralatan tulis, Bahan praktek peserta, dan Alat pendukung peserta lainnya yang akan diberikan kepada masing- masing peserta pelatihan;
- Menyediakan akomodasi dan transportasi untuk peserta pelatihan, narasumber, instruktur/ asisten instruktur, panitia selama pelaksanaan berlangsung;
- Membuat dokumentasi foto dan dokumentasi video selama kegiatan berlangsung dengan standar Full HD Output (1280x1024) quality dengan durasi min.20 menit dengan output DVD data sebanyak 5 (tiga) keping.

c. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, penyedia jasa berkewajiban membuat laporan kegiatan untuk setiap pelaksanaan bimbingan teknis setelah pekerjaan bimbingan teknis tersebut selesai. Laporan terdiri dari :

- Laporan kegiatan pelaksanaan yang terdiri dari 4 (empat) bagian yaitu : BAB 1 Pendahuluan, BAB II Pelaksanaan Kegiatan, BAB III Evaluasi Pelaksanaan dan BAB IV Penutup;
- At Cost setiap kegiatan

Laporan diberikan berupa softcopy (CD) dan hardcopy dalam bentuk print out dan dijilid dengan metode penjilidan hardcover sebanyak 2 rangkap.

3. Waktu

Waktu pencapaian keluaran Bimbingan Teknis dan Kewirausahaan IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan di Kalimantan Barat dilaksanakan selama 4 (empat) hari.

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Kewirausahaan IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan di Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

No	URAIAN KEGIATAN	BULAN				
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5
1.	Rapat – rapat					
2.	Koordinasi pelaksanaan kegiatan;					
3.	Penentuan kriteria peserta;					
4.	Penentuan komoditi yang sesuai dengan kondisi IKM yang menjadi target peserta					
5.	Penyusunan silabus dan modul					
6.	Pelaksanaan Kegiatan					
7.	Pelaporan					

Jakarta, Mei 2023

Pejabat Pembuat Komitmen

Ir. Ni Nyoman Ambareny, M.Si
NIP. 196310141988032011

